

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

3.1.1 Subjek Penelitian

Semua data rekam medis yang menderita Penyakit Jantung Koroner.

3.1.2 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah semua data rekam medis Penyakit Jantung Koroner yang dirawat inap di Rumah Sakit Al Ihsan.

3.1.3 Populasi Terjangkau

Semua data rekam medis Penyakit Jantung Koroner yang dirawat inap di Rumah Sakit Al Ihsan pada Januari – Desember 2014 sebanyak 375.

3.1.4 Besar Sampel

Rumus besar sampel untuk jenis penelitian hubungan atau korelasi (M. Sopiudin Dahlan, dr., M.Epid : 2013), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,64}{0,5 \ln[(1 + 0,323)/(1 - 0,323)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = 98,8 \approx 99$$

Diketahui :

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I = 5%, hipotesis satu arah = 1,64

$Z\beta$ = Kesalahan tipe II= 5%, maka 1,64

r = Kolerasi 0,323

n = Sampel

Dari perhitungan ditetapkan sampel minimal sebesar 99 sampel dan untuk pengambilan kontrolnya minimal 1:1 dengan jumlah kontrol pada penelitian ini sebanyak 155 sampel sehingga jumlahnya 254 sampel. Kontrol yang diambil pada penelitian ini adalah data rekam medis rawat inap tahun 2014 yang tidak menderita penyakit jantung koroner seperti *hypertensive heart disease*, *arrhythmia*, dan lain-lain. Pengambilan kontrol pada penelitian ini dilakukan secara acak tanpa menganalisis kriteria inklusi dan eksklusi.

3.1.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Semua data rekam medis penyakit jantung koroner yang dirawat di Rumah Sakit Al Ihsan pada Januari – Desember 2014 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- 1) Kriteria inklusi
 - a. Semua data rekam medis yang terdiagnosis penyakit jantung koroner dengan data lengkap mencakup usia, jenis kelamin dan tekanan darah dan dislipidemia.
 - b. Pasien yang masuk Unit Gawat Darurat.

- 2) Kriteria eksklusi
 - a. Adanya penyakit penyerta dan komplikasi mencakup penyakit ginjal, *stroke*, aneurisma dan *peripheral artery disease*.
 - b. Pasien yang meninggal dunia

3.1.6 Cara Pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel yaitu berdasarkan data rekam medik dengan metode *simple random sampling*. Besar sampelnya adalah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan diacak dengan *simple random sampling*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dengan metode korelasi analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor risiko (usia, jenis kelamin, tekanan darah dan dislipidemia) dengan PJK.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas
 - a. Usia
 - b. Jenis kelamin
 - c. Tekanan darah
 - d. Dislipidemia
2. Variabel terikat

Penyakit Jantung Koroner

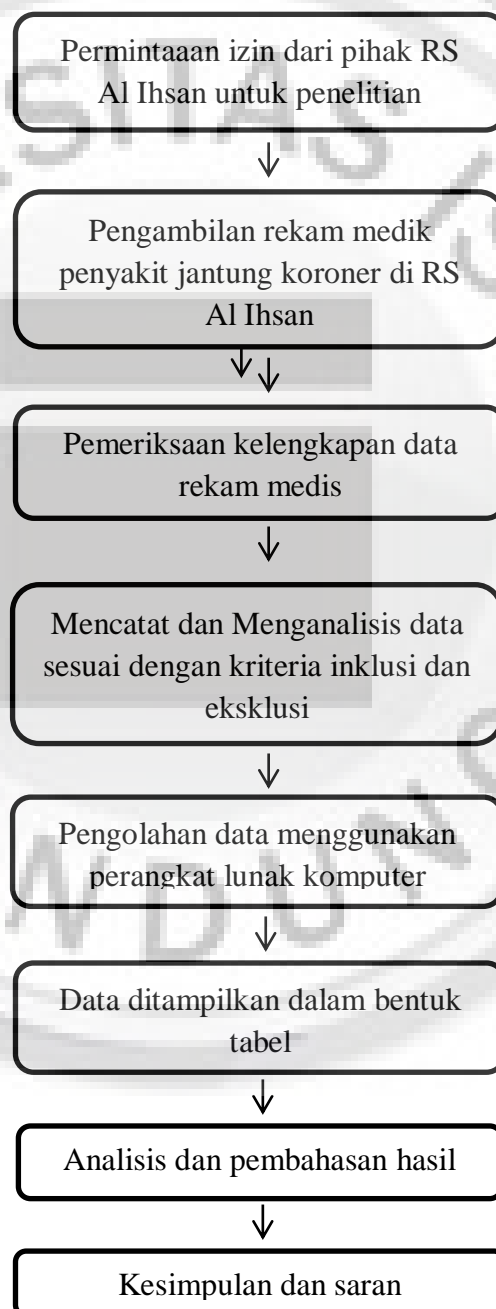
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Bebas : Usia	Lama hidup responden dalam tahun pada saat didiagnosis penyakit jantung koroner. ³	Status pasien	>55 tahun ≤ 55 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Karakteristik responden yang dibedakan antara laki-laki dengan perempuan. ¹¹	Status pasien	Laki-laki perempuan	Nominal
3	Tekanan darah	Tekanan pada pembuluh nadi dari peredaran darah sistolik dan diastolik yang diukur dengan <i>sphygmomanometer</i> sesuai kriteria JNC 7 pada saat masuk UGD. ¹⁶	Status pasien	Normal (<120/80 mmHg) Prehipertensi (120-139/80-89 mmHg) Hipertensi stage 1 (140-159/90-99 mmHg) Hipertensi stage 2 (≥ 160/≥ 100 mmHg)	Ordinal
4	Dislipidemia	Dislipidemia : Keadaan dimana hasil pengukuran kadar kolesterol serum memenuhi salah satu atau lebih kriteria berikut : 1. Kolesterol total ≥ 240 mg/dl 2. Kolesterol LDL ≥ 160 mg/dl. 3. Kolesterol HDL <40 mg/dl. 4. Trigliserida ≥ 200 mg/dl. ¹⁵	Status pasien	Ya Tidak	Nominal
5	Terikat : Penyakit Jantung Koroner	Penderita dinyatakan mengalami angina pektoris atau miokardial infark yang ditandai dengan (a) nyeri dada yang khas menjalar disertai keringat dingin, (b) perubahan EKG, dan (c) peningkatan enzim jantung. ¹⁰	Status pasien	Ya, jika ada 2 dari 3 tanda Tidak, jika tidak ada tanda atau kurang dari 2 tanda	Nominal

3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencatat data-data yang ada di rekam medik pasien penyakit jantung koroner sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014.

3.2.3.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Data sekunder yang terkumpul akan diperiksa kelengkapan data, selanjutnya dilakukan pengkodean dan memasukkan data ke dalam komputer. Data yang dihasilkan dalam bentuk grafik dan tabel. Analisis data pada penelitian ini mencakup analisis deskriptif dan uji hipotesis, selanjutnya Untuk mengetahui besar korelasi antara skala kategorik dengan skala kategorik digunakan uji *chi square* karena baik variabel bebas maupun terikat adalah jenis data kategorik.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 17.0 dengan derajat kepercayaan 95 % dan nilai $p \leq 0,05$.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Al Ihsan bagian Ilmu Penyakit Dalam sub bagian kardiologi dari bulan Februari – Juni 2015.

3.2.6 Aspek Etik Penelitian

Penelitian yang dilakukan memperhatikan aspek etik diantaranya perizinan kepada pihak Rumah Sakit Al Ihsan untuk mengambil data rekam medis pasien. Data pribadi subjek dijamin kerahasiaannya dan hanya ditulis nomor rekam medis. Selama melakukan penelitian, peneliti memegang empat prinsip yaitu :

1. Otonomy (*Autonomy*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data pasien dengan cara menulis nomor rekam medis dan bukan nama pasien.

2. Berbuat baik (*Beneficience*)

Manfaat yang didapat pada penelitian ini adalah pencegahan dini bagi siapapun yang mendapatkan faktor risiko PJK terhadap penyakit jantung koroner.

3. Tidak merugikan (*Non-maleficence*)

Hasil data yang diperoleh digunakan untuk kepentingan penelitian dan peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Penilaian terhadap pasien dari data rekam medis adalah sama. Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subjek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

